

## SIARAN PERS BPBD

09 Oktober 2022

005/Pers-Pusdalops PB/BPBD/III/39/2022

Perkembangan Banjir dan Tanah Longsor di Cilacap, Melanda 15 Kecamatan 40 Desa 72 Dusun 3.874 KK, 15.496 jiwa Terdampak

CILACAP – Banjir dan tanah longsor telah mengepung 15 Kecamatan 40 Desa 72 Dusun dengan 3.874 KK 15.496 Jiwa terdampak di kabupaten Cilacap Jumat (7/10). Peristiwa itu terjadi setelah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat mengguyur wilayah Kabupaten Cilacap sejak Jumat - Sabtu (07 – 08 /10) siang pukul 13.00 wib hingga malam hari pukul 03.00 wib

BMKG telah menginfokan Potensi Dampak HUJAN LEBAT Yang Bisa Mengakibatkan Bencana Alam Seperti Banjir, Tanah longsor (di Daerah Pegunungan), Angin Kencang, dan Sambaran Petir Dapat Terjadi di Wilayah kabupaten Cilacap dengan status Siaga dan Waspada Berlaku Mulai Tanggal 05 Oktober 2022 Pukul 07.00 WIB s/d Tanggal 09 Oktober 2022 Pukul 07.00 WIB. Serta Peringatan Dini Cuaca Jawa Tengah berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat kadang disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang di Kabupaten Cilacap.

Desa-desa di wilayah kecamatan Kawungaten, Majenang, dan Jeruk legi mulai sekitar pukul 14.30 wib terdampak banjir dan tanah longsor karena hujan tidak berhenti dan berlangsung lama sehingga beberapa desa di wilayah 15 kecamatan terdampak banjir dan tanah longsor.

Banjir terjadi setelah meluapnya beberapa sungai ( Sungai Ciakar, Kawungaten, Cigombong, Jakadenda, Ciawitali, Ciberem, Cimeneng, Kedungpasung dan tersumbatnya aliran air di drainase-drainase wilayah terdampak tersumbat karena banyaknya timbunan sampah yang menyumbat, kontur tanah yang berbentuk cekungan, pendangkalan sungai.

Hasil kaji cepat tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap hingga pukul 00.00 WIB, mencatat 3.874 KK 15.496 jiwa di 15 Kecamatan 40 Desa 72 dusun dengan jumlah pengungsi 720 KK 2860 jiwa , Kabupaten Cilacap.

Untuk penanganan makim surut pengungsi Sebagian sudah Kembali rumah, tinggal 4 titik pengungsian yang masih bertahan karena air yang masuk rumah masih tinggi. Pengungsi yang masih bertahan 2 titik ( Masjid Jami Baitutaqwa, Tanggul sungai ) di Desa kalijeruk, 1 titik ( Aula Koramil 11 ) di Desa Sidareja, dan 1 titik ( MI Muhammadiyah Gentasari ) di Desa Mujur Lor.

Sebagai upaya penanganan darurat banjir, BPBD Kabupaten Cilacap bersama Dinas Sosial, Dinkes, TNI, Polri, Basarnas, Akademis, Media serta lintas instansi terkait lainnya ( Phentahelix ) juga relawan gabungan telah melakukan asesmen serta monitoring perkembangan banjir. Tim relawan gabungan juga membantu proses persiapan perahu fiber dan perahu karet.

BPBD Kabupaten Cilacap bersama Dinsos juga telah menyiapkan dapur umum.

Hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Cilacap hingga Minggu (9/10), sebagaimana menurut Update prakirawan cuaca dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

Sebagai antisipasi adanya banjir susulan yang dapat dipicu oleh faktor cuaca, maka BPBD Kabupaten Cilacap mengimbau kepada seluruh perangkat desa, forkopimcam bersama masyarakat agar melakukan upaya kesiapsiagaan seperti senantiasa memantau debit sungai saat hujan intensitas tinggi terjadi.

Apabila terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi yang berlangsung secara menerus selama lebih dari 1 jam, maka masyarakat di sekitar dekat sungai diminta untuk waspada dan mengungsi ke lokasi yang lebih aman jika diperlukan.

Drs. Wijonardi, MM

Kalak. BPBD Kabupaten Cilacap

Twitter : @bpbdcilacap

Instagram : bpbdcilacap

Youtube : BPBD Cilacap

#KitaJagaAlamJagaKita

#BudayaSadarBencana

#BersatuLawanCovid19

#AyoPakaiMasker

#AyoSegeraVaksin